

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipengaruhi arus globalisasi menghadirkan persaingan dalam beragam bidang kehidupan. Pendidikan merupakan sarana utama untuk memajukan keunggulan sumber daya manusia. Akan sangat sulit untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia tanpa peran daripada pendidikan itu sendiri, karena teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini berkembang sangat pesat, inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan terus dilakukan dan dikembangkan. Hal ini menyebabkan persaingan pendidikan dan teknologi yang semakin ketat dan terbuka secara global

Pendidikan termasuk hal yang sangat diperlukan bagi negara Indonesia, sesuai visi pendidikan nasional, yakni tercapainya sumber daya manusia yang berkelas serta siap bersaing pada tingkat global. Dalam hal ini, dunia pendidikan diharapkan mampu menjadi dasar akan terciptanya lulusan yang berani bersaing untuk menghadapi fenomena kehidupan serta mampu mencetak generasi muda yang berkualitas.<sup>1</sup> Untuk membentuk individu yang mandiri dan berkemampuan yaitu dengan melatih dan membentuk karakter siswa yang memiliki keinginan untuk terus belajar.

Keunikan dalam pola pikir, tindakan, harapan dan capaian yang ingin diraih dalam

---

<sup>1</sup> Eka Fitriah, "Implementasi Bioentrepreneurship Pada Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Life Skills dan Minat Wirausaha Siswa Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren di Cirebon," *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains* 2, no. 1 (2016): 1, diakses pada 09 Oktober, 2020, <http://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/467>.

lingkungan pendidikan menjadi suatu tantangan untuk terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat dimungkinkan karena mereka merupakan generasi yang terlahir dan melewati masa milenium kedua yaitu generasi milenial yang lahir pada tahun 1980-2000an. Tidak terbatas pada keunikannya dalam berpikir dan bertindak, namun belajar dan pembelajarannya pun harus diperhatikan secara personal selaku proses serta upaya siswa yang bersifat *self learning* dan *self change* untuk mengoptimalkan kemampuan dan keahlian diri serta sumber daya lingkungan.

Pembelajaran tidak hanya sekedar transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), namun juga transfer belajar (*transfer of learning*) yang dapat menciptakan berubahnya pola pikir dan pola tindak serta mampu mengimplementasikan ke dalam realita kehidupan siswa. Oleh sebab itu, proses dan capaian belajar harus didasarkan atas pemenuhan kebutuhan siswa yang terkait dengan kehidupan nyata di masyarakat. Siswa harus diajak berpikir kritis (*critical thinking*) mengenai beragam isu serta kejadian yang ada di dalam lingkungannya.<sup>2</sup>

Kurikulum mata pelajaran biologi ini memberikan pengalaman secara langsung dalam kehidupan nyata. Oleh sebab itu, siswa harus diberi bekal guna menumbuhkan keterampilan supaya mereka dapat menjelajah serta mengetahui alam sekitar tempat tinggal mereka, sehingga siswa mampu merasakan manfaat mempelajari ilmu biologi baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Eny Nur Aisyah, dkk., *Entrepreneurship Berbasis Model Meaningful Instructional Design* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 1.

<sup>3</sup> Eka Fitriah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bioteknologi Berorientasi Bioentrepreneurship Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains, Minat Wirausaha dan Hasil Belajar Siswa," *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains* 1, no. 1 (2012): 70, 01 Oktober, 2020,

Salah satu materi biologi adalah kingdom plantae. Pada materi tersebut siswa diharapkan agar dapat mengidentifikasi ciri umum plantae, mampu menggolongkan berbagai jenis tumbuhan baik tumbuhan lumut, tumbuhan paku maupun tumbuhan biji, mengetahui manfaat serta dampak akibat berkurangnya keanekaragaman tumbuhan bagi ekosistem. Hal ini menunjukkan bahwa materi kingdom plantae adalah materi dengan objek kajian yang sangat luas sehingga sangat diperlukan teknik belajar yang sesuai untuk menyampaikan materi, selain itu yang menjadi kendala saat guru mengajar di kelas yaitu objek kajian yang kadang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas menyebabkan siswa hanya memahami secara teori tanpa melihat objek kajian yang sesungguhnya

Menurut pendapat guru biologi kelas X di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus, mengatakan bahwa pada materi kingdom plantae ini antusias siswa sangat baik karena berhubungan dengan ilmu alam, namun kendalanya yaitu sebagian siswa tidak dapat diajak berinteraksi langsung dengan lingkungan di luar sekolah karena terikat aturan pondok yang tidak diperbolehkan untuk keluar dari kompleks madrasah, sehingga seringkali guru biologi mencari spesimen untuk menunjukkan ke siswa agar mereka lebih mudah untuk membedakan jenis-jenis tumbuhan.<sup>4</sup> Selain itu, menurut pendapat dari salah satu siswa di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus berpendapat bahwasannya siswa mengalami kesusahan ketika memahami perbedaan divisi dan kelas pada materi kingdom plantae sehingga siswa menggunakan

---

<http://www.svekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/492>.

<sup>4</sup> Titik Duwi Listiyowati, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2021, wawancara 1, transkrip.

metode menghafal dalam memahami materi tersebut akibatnya materi yang diterima sifatnya lebih abstrak dan jauh dari pengalam siswa.<sup>5</sup> Hal ini yang mengakibatkan lemahnya pengetahuan siswa terhadap materi kingdom plantae.

Saat ini yang diperlukan dalam sistem pembelajaran adalah model belajar yang mampu menciptakan kebermaknaan belajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana belajar guna mencapai proses serta hasil belajar yang berkualitas. Pembelajaran biologi berbasis *Bioentrepreneurship* merupakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan mengkaitkan fenomena kehidupan di sekitar siswa dengan dasar keilmuan yang dimiliki, sehingga selain melakukan kegiatan belajar mengajar juga memungkinkan siswa mampu mengolah bahan menjadi produk bermanfaat, mempunyai nilai jual serta tumbuh keinginan untuk berwirausaha.

Dalam buku *Entrepreneurship* berbasis model *meaningful instructional design* Prawirokusumo berpendapat, bahwa belajar berwirausaha harus diajarkan sebagai disiplin ilmu yang independen, karena kewirausahaan: 1) Menyimpan pengalaman global, real dan terkandung teori, konsep serta metode ilmiah 2) Mempunyai rancangan yakni awal permulaan dan pendidikan manajemen yang memisah antara manajemen dan kepemilikan usaha. 3) Termasuk ilmu yang sudah punya objek tersendiri, yakni mampu mewujudkan sesuatu yang baru. 4) Alat untuk menciptakan

---

<sup>5</sup> Zidni Ilma, wawancara oleh penulis, 03 Maret, 2021, wawancara 1, transkrip.

kesetaraan usaha, pendapatan, serta kesejahteraan rakyat.<sup>6</sup>

Karakteristik seorang wirausaha kebanyakan terlihat ketika berkomunikasi dalam rangka mencari informasi dan ketika menjalin hubungan kepada relasi bisnisnya. Adapun karakteristik seorang wirausaha yaitu antara lain: 1) Optimis 2) Mengarah pada tugas dan hasil 3) Tidak takut menanggung konsekuensi 4) Berjiwa pemimpin 5) Orisinil 6) Fokus untuk masa depan 7) Kreatif.<sup>7</sup>

Model pembelajaran berbasis *Bioentrepreneurship* ini akan lebih menekankan pada penanaman sikap seorang *entrepreneur* sejati yang mengajak siswa untuk selalu penuh semangat, mandiri, percaya diri, tidak mudah menyerah, berani menanggung resiko secara finansial maupun psikologikal, mampu menciptakan suatu karya terkini yang beda dari yang sudah ada, serta menerima hasil berupa imbalan dan kepuasan pribadi, sehingga akan menjadi pribadi yang penuh percaya diri dan berdedikasi terhadap lingkungan serta masyarakatnya kelak.<sup>8</sup>

Penerapan model pembelajaran berbasis *Bioentrepreneurship* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat dilaksanakan tanpa mengabaikan gaya belajar, minat belajar serta pengalaman siswa. Kebermaknaan belajar akan tertanam dengan sempurna dalam proses belajar melalui aktivitas belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana belajar yang optimal guna mencapai proses serta hasil belajar yang

---

<sup>6</sup> Eny Nur Aisyah, dkk., *Entrepreneurship Berbasis Model Meaningful Instructional Design* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 18.

<sup>7</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 159-160.

<sup>8</sup> Eny Nur Aisyah, dkk., *Entrepreneurship Berbasis Model Meaningful Instructional Design* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 3.

berkualitas. Selain itu juga siswa diharapkan mampu mengembangkan kewirausahaan dibidang biologi sebagai bekal untuk memulai atau terjun ke dalam usaha mandiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilaksanakan penelitian terkait “PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS *BIOENTREPRENEURSHIP* PADA MATERI KINGDOM PLANTAE TERHADAP MINAT WIRAUSAHA DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang diteliti adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* dalam pembelajaran biologi?
2. Bagaimana pengaruh pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae terhadap minat wirausaha siswa?
3. Bagaimana pengaruh pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae terhadap hasil belajar siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* dalam pembelajaran biologi.
2. Mengetahui pengaruh minat wirausaha siswa dalam pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae.
3. Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dalam pendekatan saintifik berbasis



*Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
  - a. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pemahaman terkait aplikasi biologi dalam bidang kewirausahaan.
  - b. Dapat membantu keaktifan selama proses pembelajaran, dan mewujudkan kondisi belajar yang lain dan menarik.
2. Bagi lembaga sekolah
  - a. Mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang pengaruh pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae. Dengan ini pihak sekolah dapat terus memanfaatkan, mengembangkan serta mengevaluasi terkait minat wirausaha dan hasil belajar siswa supaya lebih baik lagi untuk kedepannya.
3. Bagi guru
  - a. Dapat memberi pengaruh positif bagi pengajar supaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran, serta menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship*.
4. Bagi Peneliti
  - a. Dapat berkontribusi besar dalam pengembangan pendidikan.
  - b. Dapat menaikkan kapasitas peneliti sebagai calon guru yang berkompeten.
5. Bagi Perkembangan IPTEK
  - a. Mampu menyajikan solusi alternatif dalam pembelajaran guna menciptakan pendidikan karakter minat wirausaha siswa.

- b. Mampu memberikan ide cemerlang untuk penelitian lanjutan yang lebih inovatif untuk proses pembelajaran.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada skripsi ini, disusun sebagai berikut:

##### **1. Bab I Pendahuluan**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **2. Bab II Landasan Teori**

Deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

##### **3. Bab III Metode Penelitian**

Jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

##### **4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian (gambaran obyek penelitian, analisis data) dan pembahasan.

##### **5. Bab V Penutup**

Kesimpulan dan saran.

##### **6. Daftar Pustaka**

##### **7. Lampiran-lampiran**

Olah data analisis statistik dan daftar riwayat hidup.